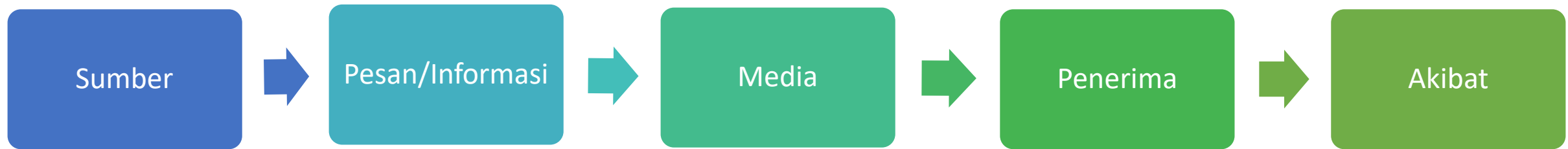


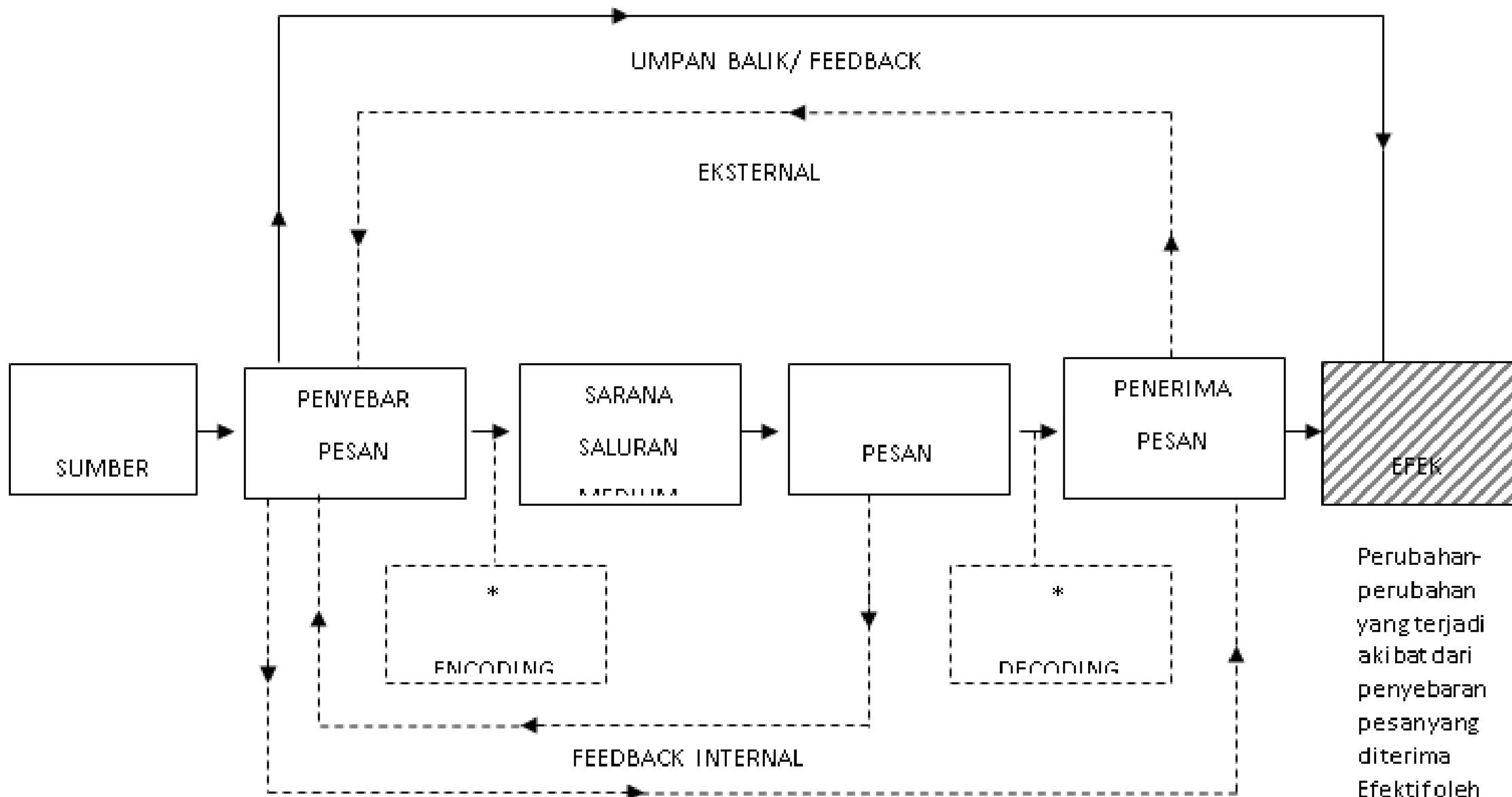
# KOMUNIKASI K3

# PRINSIP KOMUNIKASI

- Komunikasi → "communicare" yang artinya berpartisipasi atau memberitahukan atau "communis" yang artinya milik bersama atau berlaku dimana-mana.

# PROSES KOMUNIKASI





\*sangat penting dalam proses

Perubahan-perubahan yang terjadi akibat dari penyebaran pesan yang diterima Efektif oleh penerima

FEEDBACK INFERENSIAL

## Komunikasi meliputi:

- komunikasi **internal: antar bagian maupun sesama bagian** dalam struktur organisasi perusahaan
- komunikasi **eksternal** dengan pihak lain seperti **kontraktor, pemasok, pengunjung, tamu dan masyarakat luas** maupun pihak ke tiga

# Pemilihan bentuk komunikasi K3 yang efektif

- mereka dapat mengingat 10% dari yang dibaca
- mereka dapat mengingat 20% dari yang didengar
- mereka dapat mengingat 30% dari yang dilihat
- mereka dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar
- mereka dapat mengingat 70% dari yang dikatakan
- mereka dapat mengingat 90% dari yang dikerjakan dan dikatakan.

Dalam berkomunikasi K3 perlu diperhatikan bagaimana suatu pesan disampaikan dan diterima.

Hal tersebut adalah :

- Kepemimpinan
- Keteladanan
- Motivasi K3
- Perilaku K3
- Pengetahuan tentang K3
- Sikap mengenai K3

Dalam memberikan arahan atau menyampaikan pesan K3 perlu memperhatikan hal-hal berikut ini

- Kejelasan - berikan arahan yang jelas.
- Sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman penerima pesan.
- Tidak menghakimi.
- Memacu suatu komunikasi dua arah, adanya umpan balik.
- Keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan.



# KOMUNIKASI INTERNAL

- **Komitmen** Perusahaan terhadap Penerapan K3 di tempat kerja.
- Program-program yang berkaitan dengan **Penerapan K3** di tempat kerja.
- **Identifikasi bahaya**, penilaian dan pengendalian **risiko K3** di tempat kerja.
- Prosedur kerja, instruksi kerja, diagram alur proses kerja serta material/bahan/alat/mesin yang digunakan dalam proses kerja.
- **Tujuan K3** dan aktivitas peningkatan berkelanjutan lainnya.
- Hasil-hasil investigasi kecelakaan kerja.
- Perkembangan aktivitas pengendalian **bahaya** di tempat kerja.
- **Perubahan-perubahan manajemen** Perusahaan yang mempengaruhi penerapan K3 di tempat kerja, dsb.

# KOMUNIKASI EKSTERNAL

- Sistem Manajemen K3 kontraktor individual.
- Peraturan dan persyaratan komunikasi kontraktor.
- Kinerja K3 kontraktor.
- Daftar kontraktor lain di tempat kerja.
- Hasil pemeriksaan dan pemantauan K3.
- Tanggap Darurat.
- Hasil investigasi kecelakaan, ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.
- Persyaratan komunikasi harian, dsb.

# KOMUNIKASI EKSTERNAL (TAMU)

- Persyaratan – Persyaratan K3 untuk tamu.
- Prosedur evakuasi darurat.
- Aturan lalu lintas di tempat kerja.
- Aturan akses tempat kerja dan pengawalan.
- APD (alat Pelindung Diri) yang digunakan di tempat kerja.

# METODE KOMUNIKASI

- Pelatihan Induksi
- Pelatihan Formal
- Rambu-Rambu
- Pamflet dan Poster
- Komunikasi langsung (Face to Face)
- Email, Surat, Brosur, dll

# RAMBU - RAMBU

2.013	2.014	2.015	2.016	2.017	2.018
					
CCTV Beroperasi	Bahaya Melukai	Bahaya Tegangan Tinggi	Bahaya Mudah Terbakar	Bahaya Berakibat Kematian	Bahaya Benda Jatuh
2.019	2.020	2.021	2.022	2.023	2.024
					
Bahaya Overhead Crane	Bahan Peledak	Kebisingan Tingkat Tinggi	Bahaya Bila Terhirup	Sinar Laser Beroperasi	Ruangan Beratap Rendah

Simbol	Jenis Bahaya Yang Ditimbulkan	Cara Penanganan
	Zat yang mudah terbakar Contoh: alkohol, bensin	Jauhkan dari api dan panas.
	Zat mudah meledak Contoh: campuran hidrogen dan air	Gunakan zat tersebut sesuai prosedur yang benar
	Zat korosif Contoh: asam dan basa kuat	Cegah kontak langsung
	Zat beracun atau racun Contoh: asam dan basa kuat	Jangan minum, makan atau kecap
	Zat stimulatif dan penyebab iritasi Contoh: asam dan basa kuat	Cegah menghirup
	Senyawa radioaktif Contoh: uranium dan radium	Perhatikan aturan keselamatan jika menggunakan

# RAMBU PENUNJUK ARAH

